

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Dalam paparan data memuat mengenai pokok permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti. Adapun data-data yang di peroleh dianalisis dan di kategorikan sesuai dengan fokus masalah yaitu: 1) bagaimana analisis penggunaan media pembelajaran PowerPoint pada mata pelajaran IPS di SMPS Islam An-Nur2 Desa Kodek Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang; 2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat media pembelajaran PowerPoint pada mata pelajaran IPS di SMPS Islam An-Nur 2 Desa Kodek Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang.

Untuk mendapat data-data tersebut di perlukan beberapa cara yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara di lakukan kepada Guru IPS dan siswa kelas VII. Dalam pengumpulan data di mulai sejak peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke sekolah pada tanggal 26 Mei 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang di kumpulkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang di anggap paling urgen, baik dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang di dapatkan di lapangan, maka peneliti akan mengemukakan berdasarkan fokus penelitian. Paparan data di harapkan dapat memberikan jawaban yang komprehensif mengenai permasalahan yang ada pada fokus penelitian. Oleh karena itu peneliti memaparkan data hasil penelitian berbentuk point-point sesuai dengan fokus penelitian supaya memudahkan pembaca dalam memahami paparan data hasil penelitian.

1. Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint pada Mata Pelajaran IPS di SMPS Islam An-Nur 2 di Desa Kodek Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang

Sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, setiap guru tentunya sudah mempersiapkan diri untuk menyampaikan materi yang akan di ajarkan kepada siswa. Mulai dari mempersiapkan materi, metode pembelajaran yang akan di gunakan, serta media pembelajaran yang akan di gunakan. Selain itu, penggunaan metode dan media pembelajaran harus di sesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan oleh guru agar membuat siswa mudah untuk memahami materi. Seperti penggunaan media pembelajaran PowerPoint pada mata pelajaran IPS yang di ungkap oleh bapak Agus Slamet prianthon, S.E berikut: ¹

“Pemakaian media lebih enak di sampaikan ke murid sehingga murid itu lebih fokus, tidak melihat kanan kiri, tidak ngomong sendiri jadi kalau pelajaran itu bagus kalau menggunakan media pembelajaran”

Penggunaan media pada pembelajaran tentunya untuk melengkapi dan membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, tetapi juga membuat terjadinya komunikasi dan siswa akan lebih mudah memahami maksud dan materi yang di sampaikan oleh guru di dalam kelas.

Penggunaan media pembelajaran tentunya sangat mendukung karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi yang di ajarkan.

¹ Agus Slamet Prianthon, S.E, Guru Mapel IPS, Wawancara Langsung (27 Mei 2021)

Seperti yang di sampaikan oleh Bapak Agus Slamet Prianthon, S.E dalam wawancara sebagai berikut:²

“Memilih media pembelajaran itu harus tepat, harus di sesuaikan dengan materi pelajaran yang akan di ajarkan kepada siswa, dan harus mempertimbangkan penggunaan media tersebut dengan waktu pelajaran. Kalau waktu pelajarannya Cuma satu jam, tidak mungkin menggunakan media pembelajaran yang rumit, otomatis akan memakan waktu.”

“Disini saya memakai media pembelajaran PowerPoint di kelas VII materinya tentang manusia pada masa Pra-aksara. Tidak mungkin saya membawa peninggalan sejarah ke kelas untuk membuktikan kepada siswa, sehingga disitu saya menyelipkan gambar peninggalan-peninggalan sejarah seperti fosil, tulang berulang, pokoknya yang berkaitan dengan peninggalan manusia pada masa pra-sejarah.”

Selain itu bapak Agus Slamet Prianthon, S.E. juga mengatakan media pembelajaran PowerPoint lebih mudah dari pada media yang lainnya seperti penjelasannya sebagai berikut:³

“Dalam penggunaan media PowerPoint pada pelajaran IPS, kemaren penggunaan PowerPoint ini pada pelajaran sejarah kita membahas tentang manusia pada masa pra-aksara pada waktu itu. disitu dalam perslidanya di selipkan gambar-gambar yang berhubungan dengan manusia pada masa pra-aksara seperti manusianya, fosilnya, dan peninggalan-peninggalan sejarah lainnya.”

“Dengan dukungan internet saya tinggal memilih gambar tempel di slide dan materi yang akan di bahas tidak perlu di tulis di papan tulis, jadi penggunaan PowerPoint ini membuat materi lebih jelas, lebih menarik karna di sertai gambar, materi bisa di rangkum dalam slide PowerPoint itu juga dan pembuatannya mudah.”

Selain itu Bapak Agus Slamet prianthon, S.E. mengatakan Penggunaan media pembelajaran PowerPoint pada mata pelajaran IPS membuat materi lebih jelas, hal ini karena media tersebut mudah di gunakan guru selain itu

² Ibid

³ ibid

juga dapat memvisualkan materi yang masih bersifat abstrak, sehingga siswa bisa tau, membedakan dan memahami materi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 28 Mei 2021 diketahui penggunaan media PowerPoint mudah digunakan oleh guru. Serta membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, Dan juga membuat siswa lebih berantusias dalam menyimak pembelajaran yang dijelaskan oleh guru menggunakan media pembelajaran PowerPoint. Media yang akan digunakan juga harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, menyesuaikan dengan keahlian guru dan juga menyesuaikan dengan waktu pelajaran sehingga akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran PowerPoint pada mata pelajaran IPS di SMPS Islam An-Nur 2 di Desa Kodek Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang

Dalam menentukan media pembelajaran di setiap pelajaran tentunya akan ada faktor pendukung atau penghambat dalam penggunaannya. Selain memilih media yang cocok dengan materi, metode dan keahlian guru, guru juga harus mempertimbangkan adanya kekuarangan dan kelebihan media tersebut. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh bapak Agus Slamet Prianthon, S.E. dalam wawancara di bawah ini:⁴

“Penggunaan media PowerPoint ini selain mempermudah saya saat menjelaskan materi ke siswa tentunya pasti ada kekurangan saat mengajar, karena tidak semua media itu hanya memiliki kelebihan saja dan tidak satu media itu cocok untuk semua materi pelajaran. Seperti halnya kita membutuhkan tenaga ekstra untuk memindahkan proyektor dari kantor ke kelas, harus pindah dari kelas satu ke kelas lain.”

⁴ Agus Slamet Prianthon, S.E, Guru Mapel IPS, Wawancara Langsung (27 Mei 2021)

“Karna disini sering mati listrik, proyektor tidak bisa di gunakan. Apabila hanya menggunakan laptop saja tampilan tidak akan besar dan siswa tidak bisa melihat secara jelas dan bisa saja kelas menjadi tidak kondusif.”

Selain penggunaan media pembelajaran harus menyesuaikan dengan materi pelajaran, juga harus mempertimbangkan faktor pendukung maupun faktor penghambat. Oleh karena itu, perlu di analisis untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengguna

Dalam menyampaikan materi kepada siswa, penggunaan media Powerpoint pada mata pelajaran IPS juga memudahkan siswa dalam memahami materi yang di sampaikan guru. Pasalnya, siswa memberikan respon baik dan cenderung aktif menanggapi materi yang disampaikan guru. Sehingga kelas yang awalnya pasif dan monoton (sebelum menggunakan media PowerPoint), menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Seperti yang di sampaikan oleh bapak Agus Slamet Prianthon, S.E. dalam petikan wawancara berikut:⁵

“Proses pembelajaran dengan penggunaan Ppt membuat siswa lebih aktif di kelas karena Ppt di lengkapi dengan format gambar, akan memudahkan siswa dalam belajar dan mengenal benda-benda atau peninggalan sejarah. Sehingga itu membuat siswa tidak bertanya-tanya sendiri seperti apa itu fosil manusia purba, seperti apa manusia-manusia purba sebelumnya seperti itu. Dan siswa di dalam kelas, aktif bertanya ketimbang ketika menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media terutama media yang praktis pembuatannya adalah Ppt.”

Penggunaan media Powerpoint sangat praktis karena hal itu dapat membuat siswa tahu mengenai gambar peninggalan sejarah yang tidak bisa di bawa langsung ke dalam kelas.

⁵ Ibid

Selain itu bapak Agus Slamet Prianthon, S.E. juga menambahkan perbedaan yang terjadi pada siswa saat menggunakan media PowerPoint dan sebelum menggunakan media tersebut berikut penjelasannya:⁶

“Alasan memilih menggunakan media pembelajaran yaitu lebih enak di sampaikan ke siswa dan siswa lebih fokus, tidak melihat kanan kiri, tidak ngomong sendiri. Dan disini saya menggunakan media Ppt karena dalam fitur-fiturnya lebih menarik terlebih lagi siswa tidak mudah bosan”.

“Pada saat saya menggunakan Ppt ini siswa lebih cenderung aktif, lebih cenderung fokus memperhatikan dan cara penyampaiannya itu lebih enak sehingga kelas terasa lebih asik lebih enjoy dan siswa lebih cepat menangkap pelajaran, aktif bertanya, dan juga tidak monoton jika pakai media. beda halnya ketika saya tidak menggunakan media, kelas akan monoton, siswa akan clingak-clinguk, banyak diam dikelas atau siswa menjadi pasif di dalam kelas.”

Selain di sampaikan oleh bapak Agus Slamet Prianthon, juga disampaikan oleh salah satu siswanya Amelia Fitri siswa kelas 7 dalam petikan wawancara berikut:⁷

“Pastinya penggunaan Ppt itu lebih membuat saya mudah untuk memahami materi bak, karena ada gambarnya juga dan saya hanya mencatat hal-hal penting saja.”

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Siti Rohmah siswa kelas 7 dalam petikan wawancara sebagai berikut:⁸

“Penggunaan media pembelajaran Ppt di kelas membuat saya lebih paham, sebelumnya tidak terlalu gitu bak karna hanya mendengarkan pak anton berbicara, berbicara dan itu membuat saya menjadi terbayang-bayang dan akhirnya tidak fokus. karena pada saat uru menerangkan materi tentang manusia purba disitu saya bisa melihat dengan jelas gambar, dan seperti apa manusia purba pada masa itu.”

⁶ Agus Slamet Prianthon, S.E. Guru Mapel IPS, Wawancara Langsung (27 Mei 2021)

⁷ Amelia Fitri, siswa kelas 7 di SMPS Islam An-Nur 2, wawancara langsung (27 Mei 2021)

⁸ Siti Rohmah, siswa kelas 7 di SMPS Islam An-Nur 2, wawancara langsung (27 Mei 2021)

Nurul Sofia siswa kelas 7 juga menambahkan bahwa:⁹

“Ketika bapak Anton menjelaskan tentang materi IPS menggunakan powerpoint, ada materi yang saya pahami dan adapula materi yang tidak saya pahami. Ketika bapak anton menjelaskan terlalu cepat, saya cukup melihat tulisan dan juga gambar. Saya tidak hanya mendengarkan pak anton berbicara tapi saya juga dapat membaca bisa melihat gambar juga bisa. Saya tidak hanya melamun mendengarkan pak anton bercerita, tapi saya bisa melihat sesuatu yang tidak ada sekarang melalui gambar.”

Perbedaan yang terjadi pada siswa tersebut saat guru menggunakan media PowerPoint dengan tidak menggunakan media powerPoint yang hanya menggunakan media papan tulis serta spidol saja tentunya akan berdampak pada keaktifan siswa, sehingga membuat siswa menjadi pasif dan pembelajaran menjadi monoton. Oleh karena itu, guru harus lebih memperhatikan pemilihan media yang tepat sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan. Misalnya, dengan menggunakan media PowerPoint pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 28 Mei 2021 bahwa media PowerPoint mempermudah saat menjelaskan materi ke siswa meskipun ada kekurangan saat mengajar, karena tidak semua media hanya memiliki kelebihan saja dan tidak satu media itu cocok untuk semua materi pelajaran.

Penggunaan media pembelajaran PowerPoint pada pembelajaran IPS digunakan guru saat pembelajaran berlangsung, berikut penjelasannya:

- a) Penggunaan media dalam setiap pembelajaran sangat penting, karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa

⁹ Nurul Sofia, siswa kelas 7 di SMPS Islam An-Nur 2, wawancara langsung (27 Mei 2021)

sehingga siswa memahami materi yang di sampaikan oleh guru dan juga membantu guru dengan siswa berinteraksi sehingga pembelajaran di kelas menjadi tidak monoton dan membuat siswa menjadi aktif. Pemilihan media pembelajaran yang akan di gunakan, harus mempertimbangkan kecocokan media pembelajaran dengan materi ajar. Oleh karena itu guru harus benar-benar memilih media yang tepat seperti dengan menggunakan media pembelajaran PowerPoint pada pembelajaran IPS materi sejarah yang membahas mengenai sejarah manusia pada masa Pra-Aksara. Dengan menggunakan media PowerPoint siswa tidak perlu membayangkan bentuk rupa manusia pada masa pra-aksara peninggalan-peninggalan sejarah manusia purba untuk mengetahui hal tersebut, semua sudah di lengkapi gambar beserta point-point penjelasan sehingga membuat siswa tidak bingung. Oleh karena itu materi yang tidak dapat di lihat pada kehidupan nyata siswa juga dapat di visualkan melalui Penggunaan media PowerPoint.

- b) Adanya media pembelajaran PowerPoint pada mata pelajaran IPS sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran, seperti yang di lakukan oleh guru IPS SMPS Islam An-Nur 2 dimana pada proses pembelajarannya memanfaatkan media pembelajaran PowerPoint dan membuat siswa lebih aktif di kelas. Di samping itu media pembelajaran PowerPoint dapat mengefisiensikan waktu pembelajaran. Sehingga waktu dapat di manfaatkan dengan baik oleh guru IPS di SMPS Islam An-Nur 2 dan kegiatan belajar mengajar bisa maksimal.

- c) Penggunaan media pembelajaran PowerPoint dalam pembelajaran IPS di nilai lebih praktis dalam pemanfaatannya, materi yang di ajarkan lebih ringkas atau dalam bentuk point, dapat menambahkan gambar hanya dengan *Copy Paste* dari Internet sehingga tidak perlu menggambar atau mengeprint, bisa di desain lebih menarik sehingga peserta didik mudah tertarik untuk melihat dan mendengarkan penjelasan guru.
- d) Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan PowePoint pada mata pelajaran IPS.
- 1) Pertama, guru mengkondisikan kelas, pada tahap ini guru mengkondisikan kelas dengan menyiapkan bahan ataupun alat yang akan di gunakan saat pembelajaran menggunakan PowerPoint pada mata pelajaran IPS seperti laptop, buku ajar IPS, dan proyektor. Selanjutnya guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan di tempuh dengan menggunakan media Pembelajaran PowerPoint.
 - 2) Guru memulai pembelajaran dengan membaca doa terlebih dahulu, dan menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan PowerPoint, menampilkan gambar-gambar terkait dengan materi pembelajaran dan point-point yang yang akan di bahas. Untuk mempertajam pemahaman siswa mengenai materi yang di jelaskan guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang yang telah di jelaskan. ketika siswa tidak memahami penjelasan yang guru jelaskan, guru mengulang materi yang belum siswa

pahami. Serta menyuruh siswa untuk mencatat materi pelajaran yang ada di PowerPoint

- 3) Guru memberikan soal kepada siswa dan membahasnya bersama-sama
- 4) Guru memberikan pesan moral kepada siswa dan melakukan refleksi pembelajaran. Setelah itu guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah.

Faktor pendukung dari media pembelajaran PowerPoint pada mata pelajaran IPS adalah Dalam penggunaan media pembelajaran Powerpoint, terdapat tiga faktor pendukung yaitu. *Pertama*, adanya fasilitas yang mendukung. Fasilitas yang tersedia lengkap akan mendukung pembuatan media PowerPoint, fasilitas yang dimaksud yaitu tersedianya laptop dan proyektor. Oleh karena itu sekolah harus menyediakan dua alat tersebut, apabila sekolah tidak menyediakan alat tersebut maka pembelajaran menggunakan media pembelajaran PowerPoint tidak akan terlaksana.

Kedua, penguasaan materi oleh guru. sebelum memulai pembelajaran, guru harus memahami atau mempelajari materi yang akan di sampaikan kepada siswa di kelas. Selain itu guru yang harus di perhatikan oleh guru yaitu tingkat berpikir anak agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang di sampaikan guru dengan menggunakan media pembelajaran PowerPoint.

Ketiga, kekreatifan guru dalam menyampaikan materi menggunakan media PowerPoint. Dalam hal ini kekreatifan guru dalam mendesain materi menggunakan Powerpoint sangatlah di butuhkan di

karenakan untuk membuat siswa tertarik terhadap materi pelajaran, untuk itu guru harus benar-benar menguasai *Microsoft PowerPoint* dalam hal mendesain.

Sedangkan faktor penghambat penggunaan media PowerPoint membutuhkan tenaga ekstra untuk memindahkan proyektor dari kantor ke kelas. Karena di sekolah SMPS Islam An-Nur 2 media Proyektor terbatas. Selain itu faktor penghambat pada saat menggunakan media PowerPoint dan Proyektor adalah sering mati listrik, sehingga membuat proyektor tidak bisa di gunakan sehingga guru akan kesulitan menggunakan media PowerPoint. Apabila hanya menggunakan laptop saja tampilan terlihat kecil membuat siswa tidak bisa melihat secara jelas dan siswa akan kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan kelas menjadi tidak kondusif.

B. Pembahasan

Dalam sub-bab pembahasan ini, peneliti menyajikan tentang beberapa data yang sudah peneliti dapatkan di lapangan, baik dari proses wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Data-data tersebut peneliti deskripsikan berdasarkan pada logika dan di perkuat dengan teori yang sudah ada. Berikut pembahasannya.

1. Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint pada mata pelajaran IPS di Desa Kodak Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang.

Pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” dari pada “transfer konsep” karena dalam pembelajaran pendidikan IPS peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap nilai, moral, dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah di milikinya.

IPS memiliki keterpaduan antar disiplin ilmu sosial. Geografi memberikan wawasan berkenaan dengan wilayah-wilayah, sejarah memberikan wawasan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Ekonomi memberikan wawasan tentang berbagai macam kebutuhan manusia dan sosiologi atau antropologi memberikan wawasan yang berkenaan dengan nilai-nilai kepercayaan, struktur sosial, lalu ilmu politik lebih kepada mengkaji hubungan antara warga dengan warga negaranya serta negara dengan negaranya.¹⁰

Materi pelajaran IPS di SMPS Islam An-Nur 2 ini menggunakan materi IPS terpadu, dalam hal ini Guru IPS sudah harus siap menguasai materi dan memiliki strategi mengajar yang tepat untuk di sampaikan kepada peserta didik. Dalam hal ini guru IPS harus memiliki kreativitas bagaimana cara menyampaikan materi kepada siswanya, baik melalui metode, maupun melalui media yang di gunakan. Tentunya dalam memilih metode atau media yang akan di gunakan juga harus di sesuaikan pada materi yang akan di sampaikan, sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa dalam memahami materi.

PowerPoint adalah program presentasi terpopuler, dan paling banyak digunakan oleh para profesional diberbagai kegiatan presentasi. Perkembangan dunia presentasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, perkembangan tersebut tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Salah satu alternatif cara menyampaikan pesan adalah melalui presentasi.¹¹ Aplikasi PowerPoint merupakan aplikasi software yang dapat digunakan untuk

¹⁰ Ibid, Asori Ibrohim, *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru pembelajar*,149.

¹¹ Ibid, Erisy Sy awiril Ammah, *Pengintegrasian Teknologi untuk Pembelajaran di Era Tsunami Digital*, 8

menyampaikan materi berupa tulisan, gambar, bentuk, foto, aneka warna dan jenis tulisan, fitur hyperlink, audio, video, dan animasi.¹²

Dalam hal ini penggunaan media pembelajaran PowerPoint di kelas VII SMPS Islam An-Nur 2, guru dapat mengkonteksan materi yang masih bersifat abstrak dengan menambahkan gambar atau video kedalam slide. Sehingga materi yang tidak bisa di lihat di kehidupan nyata bisa di lihat oleh siswa melalui slide PowerPoint, Dengan memanfaatkan media pembelajaran PowerPoint siswa dapat mencatat point materi, fokus terhadap pembelajaran dan membuat siswa tidak membayangkan obyek yang tidak bisa di temui atau di lihat dan tidak perlu mendatangi langsung objek materi.

Pada saat guru menggunakan media pembelajaran PowerPoint di kelas, media tersebut sangat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga membuat siswa lebih bergairah dalam belajar dan mendengarkan pembelajaran guru. Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pelajaran yang di ajarkan oleh guru, guru menanyakan materi yang telah di jelaskan kepada siswa dengan menunjuk salah satu siswa. Ternyata siswa mampu menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru. siswa juga menanyakan materi pelajaran yang belum mereka pahami.

Selain itu, dengan menggunakan media Powerpoint dapat meningkatkan kualitas penyampaian materi dan kualitas penyampaian interaksi antar guru dengan siswa. Melalui fasilitas yang tersedia pada PowerPoint tentunya guru akan lebih terbantu dan tidak sulit lagi untuk menyampaikan materi ke siswa. Kebiasaan lama seperti berbicara secara

¹²Nurhayati, dkk, *Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint dan Pemanfaatan Aplikasi Android untuk Guru Bahasa Arab*, dalam jurnal karinov, vol. 2 No. 3 september 2019 (malang: universitas Negeri Malang, 2019), 182.

panjang lebar didepan kelas, mencatat dan menggambar sekarang tidak perlu dilakukan lagi.¹³ Hal tersebut sesuai dengan hasil pembahasan di atas yakni pada bagian (**Temuan Penelitian**) Poin Nomor (1) a dan b.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint pada mata pelajaran IPS di Desa Kodek Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang.

Dalam setiap pembelajaran ada potensi konflik antara nilai-nilai sosial, pandangan dan pengetahuan siswa dengan materi yang disajikan. Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.¹⁴ Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media PowerPoint pada pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

a) Faktor pendukung

Penggunaan media pembelajaran PowerPoint adalah media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa, karena siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.¹⁵

Faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran PowerPoint pada mata pelajaran IPS, yang pertama adalah adanya fasilitas sekolah yang mendukung. Dalam hal ini, fasilitas yang dimaksud adalah laptop dan proyektor. Apabila sekolah tidak menyediakan fasilitas tersebut,

¹³ Isnin Agustin Amalia, *PowerPoint sebagai Alternatif media pembelajaran Masa Kini*, dalam jurnal Edueksos Vol. III. No. 2 Jli-Desember 2014, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2014),131.

¹⁴ Siska Oktavera, *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Powerpoint Dengan Menggunakan Model Talking Stick Di Kelas IV SDN 149 Palembang*, Dalam Jurnal Wahana Didaktika Vol. 15 No. 1 Januari 2017, (Palembang: Universitas PGRI, 2017), 112-113

¹⁵ Dewi Oktapia, *dkk, Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPS pada Siswa dengan Media Pembelajaran PowerPoint, dalam Journal of Education and Instruksion (JOEAI)*, Vol. 2 No.2 Desember 2019 (Lubuklinggau: STKIP PGRI, 2019), 170

maka pelaksanaan menggunakan media pembelajaran PowerPoint tidak terlaksana.

Sekolah SMPS Islam An-Nur 2 sudah menyediakan fasilitas untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas. Sekolah sudah menyediakan proyektor untuk guru mengajar menggunakan media pembelajaran yang membutuhkan tampilan di dinding. Seperti media pembelajaran Audio visual, Powerpoint, dan lain-lain yang menggunakan proyektor.

Faktor pendukung selanjutnya yaitu penguasaan materi oleh guru. sebelum memulai pembelajaran, guru harus memahami atau mempelajari materi yang akan di sampaikan kepada siswa di kelas. Selain itu guru yang harus di perhatikan oleh guru yaitu tingkat perpikir anak agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang di sampaikan guru dengan menggunakan media pembelajaran PowerPoint.

Penguasaan materi oleh guru IPS di SMPS Islam An-Nur 2 sudah cukup maksimal sehingga dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa membuat siswa paham tentang materi yang di ajarkan. Guru juga menjelaskan materi pelajaran IPS dengan sangat detail, menyelipkan gambar-gambar yang membuat siswa tidak bisa mengetahui hal-hal yang belum siswa lihat. Guru juga menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga terciptalah suasana kelas yang kondusif.

Berdasarkan hasil wawancara yang di peroleh dari siswa pada saat guru mengajar, guru tersebut telah menyiapkan contoh gambar peninggalan-peninggalan sejarah pada masa Pra-Aksara sehingga membuat siswa lebih berantusias dalam belajar.

Dan yang terakhir yaitu kekreatifan guru dalam menyampaikan materi menggunakan media PowerPoint. Materi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bukanlah materi yang mudah untuk di pahami siswa, hal ini di karenakan minimnya dokumentasi video dan gambar-gambar tentang kegiatan sosial, dan khususnya peristiwa sejarah membuat siswa sulit membayangkan dan memahami kejadian sosial apa saja yang ada di sekitarnya.¹⁶ Dalam hal ini kekreatifan guru dalam mendesain materi menggunakan Powerpoint sangatlah di butuhkan di karenakan untuk membuat siswa tertarik terhadap materi pelajaran, untuk itu guru harus benar-benar menguasai *Microsoft PowerPoint* dalam hal mendesain.

Pada saat guru memberikan materi pelajaran menggunakan media PowerPoint, guru telah mendesain slide-slide. Sehingga membuat tampilan slide PowerPoint menarik perhatian siswa untuk fokus terhadap pelajaran dan tidak membuat siswa tolah-toleh.

b) Faktor penghambat

Selain faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran PowerPoint. Yaitu, fasilitas. Fasilitas juga dapat menjadi faktor penghambat dalam penggunaan media PowerPoin. Hal ini terjadi apabila sekolah tidak menyediakan fasilitas yang lengkap, dan guru tidak memiliki fasilitas tersebut. Fasilitas yang di maksud dalam hal ini adalah laptop dan juga proyektor. Salah satu perangkat lunak yang biasa di pakai dalam penyampaian materi pelajaran adalah *Microsoft PowerPoint*, media pembelajran *Microsoft PowerPoint* berupa program media presentase pada komputer diharap dapat membantu meningkatkan pemahaman

¹⁶ ibid

sekaligus prestasi belajar siswa pada mata belajar IPS.¹⁷ Untuk mendesain materi semenarik mungkin tentunya menggunakan aplikasi *Microsoft PowerPoint* pada laptop. Dan untuk menampilkan materi yang telah di siapkan, menggunakan Proyektor.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan faktor penghambat berupa tidak tersedianya fasilitas laptop sekolah. Guru harus menggunakan laptop pribadi untuk menggunakan media Pembelajaran PowerPoint. Dan fasilitas proyektor yang ada di sekolah hanya satu proyektor. Sehingga guru membutuhkan tenaga ekstra untuk memindahkan proyektor dari kantor ke kelas.

Profesionalisme seorang guru sangatlah dibutuhkan guna terciptanya proses pembelajaran kreatif, efektif, dan efisien.¹⁸ Oleh karena itu, kekreatifan guru dalam mendesain materi menggunakan Powerpoint sangatlah di butuhkan di karenakan untuk membuat siswa tertarik terhadap materi pelajaran, untuk itu guru harus benar-benar menguasai *Microsoft PowerPoint* dalam hal mendesain. Hasil tersebut sesuai dengan hasil pembahasan di atas yakni pada bagian (**Temuan Penelitian**) point nomor (2) a dan b.

¹⁷ Ahmad Hilter, *Penggunaan Media Presentase Microsoft PowerPoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu pada Siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Tanantovea*, 10-12.

¹⁸ Mijil Widianingtias, "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Gambar bagi Siswa Kelas IV MI Al-Falah Kemitug Wadaslintang Wonosobo Jawa Tengah Tahun Ajaran 2012/2013", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 1.